

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN ECOPRINT DI KELURAHAN GUNUNG TERANG KOTA BANDAR LAMPUNG

Zuriati^{1*}, Agiska Ria Supriyatna², Eksa Ridwansyah³ dan Nurul Qomariyah⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Lampung
*E-mail: zuriati_mi@polinela.ac.id

ABSTRAK

Mitra kegiatan PKM adalah ibu-ibu anggota grup arisan RT 01 LK 01 di kelurahan Gunung Terang kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung. Anggota grup arisan rata-rata berpendidikan sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. Mayoritas anggota grup arisan RT 01 LK 01 adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki usaha dan keterampilan yang dapat digunakan untuk menambah penghasilan keluarga. Tujuan kegiatan PKM adalah mengadakan pelatihan keterampilan untuk pemberdayaan perempuan, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap kehidupan perempuan dan masyarakat di bidang sosial dan ekonomi serta meningkatkan kualitas sumberdaya di lingkungan kelurahan Gunung Terang. Berdasarkan wawancara dan analisis situasi yang telah dilakukan maka disimpulkan permasalahan yang terjadi pada mitra adalah: belum memiliki kemampuan dalam memanfaatkan bahan alami di lingkungan sekitar menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan mitra dalam bentuk pendampingan dan pelatihan keterampilan *ecoprint*. Target luaran kegiatan PKM antara lain adalah: artikel ilmiah di jurnal pengabdian, artikel di media massa dan video kegiatan PKM. Luaran lainnya adalah terjadinya peningkatan keterampilan dan kemampuan mitra dalam keterampilan *ecoprint*.

Kata kunci: keterampilan *ecoprint*, pemberdayaan Perempuan, PKM

IMPLEMENTATION OF ORGANIC CHILIES WITH ORGANIC PESTICIDES AND COMPOST FERTILIZER IN THE PUTRI HANDAYANI FARMING GROUP, PEKON SIDOKATON, GISTING DISTRICT

ABSTRACT

*The PKM activity partners are women members of the RT 01 LK 01 social gathering group in Gunung Terang sub-district, Bandar Lampung city, Lampung Province. The average member of the social gathering group has a middle school to high school education. The majority of members of the RT 01 LK 01 arisan group are housewives who do not have businesses and skills that can be used to increase family income. The aim of PKM activities is to provide skills training for women's empowerment, it is hoped that it will provide benefits to women's lives and in the social and economic fields as well as improve the quality of resources in the Gunung Terang sub-district environment. Based on interviews and situation analysis that has been carried out, the conclusion of the problem that occurs with partners is: they do not have the ability to utilize natural materials in the surrounding environment into something of economic value. It is hoped that this community service program can help solve partner problems in the form of mentoring and *ecoprint* skills training. The output targets of PKM activities include: scientific articles in service journals, articles in mass media and videos of PKM activities. Another outcome is an increase in partners' skills and abilities in *ecoprint* skills.*

Keywords: *ecoprint* skills, empowering woman, PKM

Disubmit : 19 September 2023; **Diterima:** 04 Oktober 2023; **Disetujui :** 30 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Dalam rangka menunjang program pemerintah dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara arif dan bijak maka perlu bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan berbasis kearifan lokal tanpa perlu merusak lingkungan sekitar [1]. Salah satu kegiatan yang

dapat dilakukan adalah melakukan keterampilan dengan teknik *ecoprint*. Teknik *ecoprint* berbasis pada potensi lokal yaitu pemanfaatan dedaunan tanaman seperti daun pohon jati, daun jarak, daun jambu, dan berbagai jenis daun tanaman lainnya [2]. Sesuai namanya *ecoprint* berasal dari kata *eco* asal kata ekosistem (alam) dan *print* yang artinya mencetak, *ecoprint* dibuat dengan cara mencetak dari bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar sebagai pewarna, maupun pembuat pola motif [2], [3]. Bahan yang digunakan berupa dedaunan, bunga, batang bahkan ranting [4]. Teknik *ecoprint* adalah suatu proses untuk memindahkan warna, bentuk atau motif daun ke kain atau media lainnya melalui kontak langsung [5], [6]. Teknik ini dilakukan dengan cara menempelkan dedaunan tanaman yang memiliki pigmen warna kepada kain atau media yang kemudian direbus di dalam kuili besar. Tanaman yang digunakan adalah tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna [7]. *Ecoprint* dapat diaplikasikan pada kain atau kulit, dan media lainnya [8]. Pada Gambar 1 diperlihatkan contoh teknik *ecoprint* pada selembur kain.



Gambar 1. Contoh Keterampilan *Ecoprint*

Kelurahan Gunung Terang adalah wilayah pemukiman yang subur dan banyak terdapat tanaman hijauan yang tumbuh di pekarangan dan di tanah kosong di sekitar perumahan warga. Tanaman hijauan ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat warga kelurahan Gunung Terang, padahal tanaman hijauan ini dapat diolah menghasilkan sebuah karya seni yang menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi, dengan menerapkan keterampilan *ecoprint*. Melimpahnya potensi tanaman di lingkungan sekitar yang dapat dijadikan bahan baku *ecoprint*, menjadi sebuah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Mitra PKM adalah ibu-ibu anggota grup arisan RT 01 LK 01 yang berlokasi di kelurahan Gunung Terang kota Bandar Lampung. Anggota grup arisan RT 01 LK 01 adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan untuk membantu meningkatkan penghasilan keluarga. Anggota grup arisan RT 01 LK 01 rata-rata berpendidikan sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. Kegiatan sehari-hari ibu-ibu anggota grup arisan RT 01 LK 01 sangat bervariasi. Ada yang bekerja sebagai asisten rumah tangga,

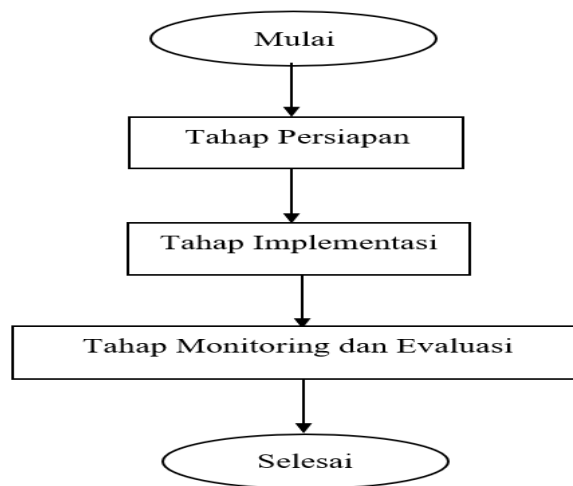
buruh cuci dan gosok, tukang pijit, berjualan berbagai kebutuhan rumah tangga, usaha warung makanan, dan lain sebagainya.

Untuk peningkatan pendapatan masyarakat, perlu adanya pemberdayaan perempuan bagi ibu-ibu anggota grup arisan RT 01 LK 01 agar memiliki keterampilan yang mumpuni, dengan keterampilan tersebut diharapkan ibu-ibu anggota grup arisan RT 01 LK 01 dapat menjual hasil keterampilannya sehingga dapat menjadi sumber pemasukan tambahan untuk pendapatan keluarga. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini bertujuan untuk pemberdayaan perempuan khususnya ibu-ibu anggota grup arisan RT 01 LK 01 melalui pelatihan keterampilan *ecoprint*. Kegiatan ini dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat dengan memanfaatkan potensi alami desanya melalui ekonomi kreatif [9] , [10], . Dengan meningkatnya keterampilan ibu-ibu grup arisan RT 01 LK 01 dapat meningkatkan kegiatan ekonomi lokal yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Anggota grup arisan RT 01 LK 01 belum pernah mendapatkan binaan berupa keterampilan *ecoprint*, sehingga diharapkan melalui kegiatan PKM ini mereka dapat dibina sehingga terampil membuat keterampilan *ecoprint*. Dari keterampilan yang dimiliki mereka dapat menjual berbagai produk yang dihasilkan sehingga akan terjadi peningkatan ekonomi rumah tangga. Tujuan umum kegiatan PKM ini adalah untuk pemberdayaan perempuan khususnya ibu-ibu anggota grup arisan RT 01 LK 01 melalui pelatihan dan praktek keterampilan *ecoprint*.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang digunakan adalah metode pendampingan, penyuluhan, dan praktek. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dirancang dengan sistematis dalam beberapa tahapan seperti ditampilkan bagan alir pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berikut penjelasan hal-hal yang dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan PKM.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan.

- b. Berkoordinasi dengan mitra sehubungan dengan kelanjutan pelaksanaan kegiatan dan penetapan jadwal kegiatan.
- c. Menyiapkan narasumber dan materi berupa modul pelatihan *ecoprint*, modul penggunaan sosial media dan *marketplace* untuk pemasaran dan promosi dan modul pencatatan keuangan akuntansi.

2. Tahap Implementasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penyuluhan atau pemberian materi dengan cara ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktek.
- b. Melaksanakan Pendampingan sesuai dengan kegiatan yang telah disusun.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring kegiatan yang dilakukan adalah monitoring terhadap hasil pelatihan keterampilan *ecoprint*. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan PKM melalui peningkatan hasil keterampilan *ecoprint* yang telah dilakukan dan melalui tingkat kemandirian mitra dalam menerapkan teknologi tepat guna yang telah diajarkan.

Teknik Pembuatan *Ecoprint*

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, tim menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama pelatihan. Pada Tabel 1 disajikan alat dan bahan yang dibutuhkan.

Tabel 1. Alat dan Bahan

No.	Alat dan Bahan	Jumlah
1.	Kain katun warna putih	10 m
2.	Beberapa jenis dedaunan	Secukupnya
3.	Palu untuk kain	10 buah
4.	Secang	Segenggam
5.	Ember	3 buah
6.	Tawas	250 grm
7.	Kapur sirih	250 grm
8.	Kulit bawang bombay	2 buah
9	Paralon 1 inci	5 m
10.	Plastik	10 m
11.	Air	2 lt
12.	Panci	2
13.	Kompor	1
14.	Gas	1
15.	Tali	5 m
16.	Cuka	1 botol

Cara membuat *ecoprint* level Basic

Teknik yang digunakan adalah *pounding*, berikut cara kerjanya:

- 1. Bentangkan kain putih di atas meja
- 2. Tata daun-daunan diatas kain, bentuk motif yang menarik
- 3. Kemudian pukul daun tadi secara perlahan hingga warna dan corak daun menempel di kain
- 4. Lepaskan daun dari permukaan kain secara perlahan
- 5. Ulangi sehingga semua permukaan kain diberi motif daun

6. Rendam kain dalam air yang telah dicampur dengan tawas
7. Jemur atau angin-anginkan kain hingga kering
8. Selesai

Cara membuat ecoprint level Medium

Teknik yang digunakan adalah blanket, berikut cara kerjanya:

1. Campurkan tawas dengan air didalam ember, kemudian masukkan kain, biarkan sekitar 15 menit
2. Rendam dedaunan dalam larutan cuka sekitar 10 menit, kemudian lap hingga kering
3. Bentangkan kain, susunlah daun-daun sehingga membentuk motif yang menarik
4. Setelah selesai, kain dilipat, setiap lipatan dilapisi plastik.
5. Gulung kain dengan bantuan pipa paralon, ikat dengan tali
6. Kukus selama 2 hingga 2.5 jam
7. Angkat kain dari kukusan, kemudian buka gulungannya
8. Lepaskan daun- daun secara perlahan
9. Jemur atau angin-anginkan kain hingga kering

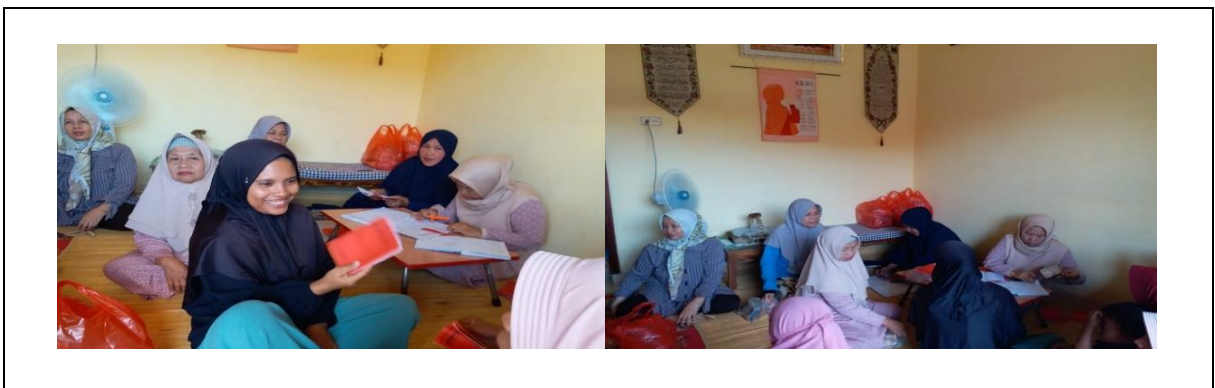
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Kegiatan PKM ini bermitrakan ibu-ibu anggota Grup Arisan RT 01 LK 01 Kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung Propinsi Lampung. Pada tahap ini persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Menyiapkan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan.
- b. Berkoordinasi dengan mitra untuk kelanjutan pelaksanaan kegiatan dan penetapan jadwal kegiatan.
- c. Menyiapkan narasumber dan materi pelatihan *ecoprint*.

Pada Gambar 3 disajikan kegiatan tahapan Persiapan dan sosialisasi PKM yang dilaksanakan tanggal 3 Juni 2023.



Gambar 3. Kegiatan Tahapan Persiapan PKM

2. Tahap Implementasi

Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang digunakan adalah metode pendampingan, penyuluhan, dan praktek. Kegiatan PKM *ecoprint* dibagi dalam 2 kegiatan, yaitu:

A. Keterampilan *Ecoprint* Level Basic

Pada Gambar 4 disajikan kegiatan pendampingan dan praktek keterampilan *ecoprint* level Basic yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 dari jam 08.00 s.d 12.00 WIB.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Keterampilan *Ecoprint* Level Basic

B. Keterampilan *Ecoprint* Level Medium

Pada Gambar 5 disajikan kegiatan pendampingan dan praktek keterampilan *ecoprint* level medium yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023, dari jam 13.00 s.d 14.00 WIB.





Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Keterampilan *Ecoprint* Level Medium

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah monitoring dan evaluasi terhadap hasil praktek keterampilan *ecoprint*. Dari hasil pengamatan dan wawancara peserta sangat ingin meningkatkan hasil keterampilan yang telah dikuasai, hingga layak jual dan dapat menjadi tambahan pendapatan keluarga.

KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM Keterampilan *ecoprint* ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan untuk pemberdayaan perempuan sebaiknya sering dilakukan.
2. Potensi alami lingkungan seperti dedaunan di sekitar halaman rumah dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah benda yang memiliki nilai jual.
3. Pelatihan *ecoprint* dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu anggota grup arisan RT 01 LK 01 di kelurahan Gunung Terang kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada P3M Polinela yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Cholilawati dan S. Suryawati, "Peningkatan Minat Pada Produk Tekstil Ramah Lingkungan Melalui Pelatihan Pembuatan *Ecoprint*," *Ikraith-Abdimas*, vol. 5, no. 1, hal. 124–129, 2021.
- [2] E. Saptutyingsih dan D. T. K. Wardani, "Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk *Ecoprint* Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo," *War. LPM*, vol. 21, no. 2, hal. 18–26, 2019.
- [3] P. rahutami, hastuti, kekalih, "Ecoprint: Pemanfaatan Tumbuhan di Alam Bandungan untuk Menciptakan Nilai Tambah Pada Kain," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, hal. 21–25, 2020.
- [4] N. C. A. Susanto, M. Latief, R. D. Puspitasari, R. Bemis, dan H. Heriyanti, "Pengenalan *ecoprint* guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam," *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, hal. 111, 2021.
- [5] I. Flint, "Eco Colour," hal. 238, 2008.

- [6] S. Deo dan S. R. Sarkar, "Eco-friendly natural dye," *Text. Trends*, vol. 51, no. 1, hal. 23–25, 2008.
- [7] M. Deepshikha Sahu, "Eco-Printing," vol. 10, no. 11, hal. 646–652, 2022.
- [8] Z. Y. Kherid, "Pelatihan Membuat Tas Belanja Kain (Tote Bag) dengan Teknik 'Ecoprint' Menggunakan Pewarna Alam bagi Peserta Paket A PKBM Karya UMMAT ...," *Dokumentasi Kejiat. P2M*, no. September 2019, hal. 1–2, 2019.
- [9] Nurohim, A. I. Zazuli, dan F. F. Hidayah, "Membangun Desa Ekonomi Mandiri Melalui Batik Eco- print di Rejosari Kabupaten Kudus," *Pros. Semin. Nas. Unimus*, vol. 3, hal. 68–76, 2020.
- [10] Irmayanti, H. Suryani, dan R. Megavitry, "Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar," *J. Has. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, hal. 43–50, 2020.